

IMPLEMENTASI MEDIA RODA HURUF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA KELAS I DI SDN GAJAH 2 JOMBANG: STUDI KUALITATIF

Riska Indah Cahyani¹, Desty Dwi Rochmania²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Hasyim Asy'ari

¹riskaindahcahyani@mhs.unhasy.ac.id , ²destyrochmania@unhasy.ac.id

ABSTRACT

This study stems from the low initial reading competency of first-grade elementary school students. Specific obstacles found in the field include students' difficulties in vowels and consonants, obstacles in arranging letters into meaningful syllables, and low fluency in reading simple sentences. This study aims to describe in depth the implementation of the Roda Huruf media at SDN Gajah 2 Jombang. This research methodology uses a qualitative approach with a descriptive design. The focus of the research subjects involved first-grade teachers and first-grade students. To obtain comprehensive data, the researcher used participatory observation techniques and in-depth interviews. All collected data were then processed using the Miles and Huberman interactive analysis model, which includes the stages of data reduction, systematic data presentation, and drawing conclusions. The validity of the findings was ensured through a technical triangulation procedure to maintain the objectivity of the research results. The results revealed that the implementation of the Roda Huruf media was carried out through four strategic phases, namely the introduction of teaching aids, giving examples by teachers, direct practice sessions by students, and providing ongoing guidance. The impact of the use of this media was seen to be very significant; A positive transformation occurred in students' affective aspects, marked by increased enthusiasm, classroom engagement, and self-confidence. Substantial improvements were made in students' ability to recognize the alphabet, combine letter sounds into syllables, and even read fluency. The Letter Wheel media has proven to be an effective and innovative learning tool for optimizing early reading skills in elementary schools.

Keywords: *beginning reading 1, letter wheel media 2, learning to read 3, qualitative approach 4, improving reading ability 5*

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari rendahnya kompetensi membaca permulaan pada siswa kelas I di tingkat sekolah dasar. Kendala spesifik yang ditemukan di lapangan, kesulitan siswa dalam huruf vokal dan konsonan, hambatan dalam merangkai huruf menjadi suku kata yang bermakna, serta rendahnya tingkat kelancaran saat membaca kalimat sederhana. Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai implementasi media Roda Huruf di SDN Gajah 2 Jombang. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Fokus subjek penelitian melibatkan guru kelas I dan siswa kelas I. Untuk

memperoleh data yang komprehensif, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam. Seluruh data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data secara sistematis, hingga penarikan kesimpulan. Keabsahan temuan dipastikan melalui prosedur triangulasi teknik untuk menjaga objektivitas hasil penelitian. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan media Roda Huruf dilaksanakan melalui empat fase strategis, yakni tahap pengenalan alat peraga, pemberian contoh oleh guru, sesi praktik langsung oleh siswa, serta pemberian bimbingan berkelanjutan. Dampak dari penggunaan media ini terlihat sangat signifikan; terjadi transformasi positif pada aspek afektif siswa yang ditandai dengan meningkatnya antusiasme, keaktifan di kelas, dan rasa percaya diri. Secara substansial, kemampuan siswa dalam mengenal alfabet, menggabungkan bunyi huruf menjadi suku kata, hingga kelancaran membaca mengalami peningkatan yang sangat baik. Media Roda Huruf terbukti menjadi instrumen pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan di sekolah dasar.

Kata Kunci: membaca permulaan 1, media roda huruf 2, pembelajaran membaca 3, pendekatan kualitatif 4, peningkatan kemampuan membaca 5.

A. Pendahuluan

Membaca adalah pondasi awal peserta didik. Menurut (Astuti & Prameswari, 2025) membaca yaitu proses melihat serta memahami isi dari apa yang sudah tertulis dalam pembelajaran pada Tingkat sekolah dasar terdapat empat ketrampilan dan kemampuan dalam berbahasa adalah kemampuan berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Membaca penting untuk peserta didik karena membaca adalah dasar utama dalam memahami pembelajaran. Menurut (Septiana Soleha et al., 2021) membaca permulaan dilakukan dengan tujuan peserta didik memiliki Kemampuan dasar ini tidak hanya

digunakan sebagai tumpuan dalam literasi bahasa Indonesia, tetapi juga difokuskan untuk mempertajam kompetensi berbahasa lisan peserta didik. Selain itu, pengajaran membaca pada tingkat awal dimaksudkan untuk menginisiasi, mengembangkan, serta memelihara antusiasme literasi dalam diri siswa secara berkelanjutan (Irdawati, Yunidar, 2014). Dari dua penelitian tersebut dapat disimpulkan membaca permulaan yaitu untuk memberikan dasar kemampuan membaca bagi peserta didik, memperkuat keterampilan berbahasa lisan, serta menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca sejak dini. Dalam membaca ada dua hal yaitu

membaca permulaan dan membaca lanjutan.

Membaca permulaan adalah membaca yang dipelajari oleh peserta didik kelas rendah atau kelas I dan kelas II. Membaca lanjutan diajarkan pada kelas 3, 4, 5 dan 6. Menurut (Dwi et al., 2021) Target utama dalam tahapan ini adalah penguasaan abjad secara mendalam oleh siswa, yang mencakup identifikasi huruf vokal serta konsonan. Hal ini bertujuan agar mereka mampu melafalkan kata maupun kalimat yang tersusun dari kombinasi huruf-huruf tersebut dengan tingkat kelancaran yang tinggi. Sedangkan menurut dalman 2020 dalam (Septiana Soleha et al., 2021) membaca permulaan bersifat mekanis Meskipun sering dianggap sebagai proses mekanis pada level dasar, kemampuan membaca permulaan sesungguhnya merupakan kompetensi fundamental yang wajib dikuasai oleh setiap pembaca pemula. Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan tahap awal dalam proses belajar membaca, di mana peserta didik mulai mengenal dan memahami huruf-huruf abjad (vokal dan konsonan), serta mampu

merangkainya menjadi kata dan kalimat sederhana secara lancar.

Dalam membaca permulaan terdapat memahami huruf abjad yaitu huruf vokal dan huruf konsonan tetapi peserta didik masih sulit untuk mengenalinya. Tidak hanya itu saja tetapi peserta didik juga masih kesulitan dalam membaca seperti temuan penelitian oleh Pratiwi & Ariawan (2017) dan Oktadiana (2019) dalam (Nurani Riga Zahara, Fajar Nugraha, 2021) hambatan belajar membaca dasar peserta didik kelas I SD cukup bervariasi: Kendala utama meliputi ketidakmampuan melafalkan elemen linguistik kompleks seperti diftong, serta vokal dan konsonan rangkap. Selain itu, siswa sering kali mengalami proses mengeja yang lambat, mudah melupakan kata yang baru dibaca, hingga kecenderungan membaca secara tidak beraturan. Masalah ini diperparah dengan adanya kesalahan teknis seperti penambahan atau penggantian kata, yang mengakibatkan kegiatan membaca menjadi tersendat dan tidak tuntas di tingkat kalimat. Menurut (Rochmania & Setiawan, 2022) Sebagai salah satu aspek dari keterampilan berbahasa, membaca memegang peranan krusial dalam

keberhasilan proses pendidikan. Berdasarkan pendapat diatas maka guru harus mempunyai cara untuk membuat peserta didik tertarik dalam belajar membaca, agar siswa dapat mengikuti pembelajaran tanpa kendala berarti, pengajar perlu mengintegrasikan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik khas anak didik serta materi yang disampaikan dan mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan elemen krusial yang berfungsi sebagai penghubung utama dalam mendistribusikan materi ajar kepada siswa. (Harsiwi & Arini, 2020). Jadi media pembelajaran itu digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran pada peserta didik agar pembelajaran menjadi mudah. Fungsi dari media pembelajaran menurut (Saleh et al., 2023) yaitu Fungsi media pembelajaran adalah untuk mengonstruksi situasi belajar yang memungkinkan siswa menyerap informasi secara tepat dan komprehensif, sekaligus menstimulasi perkembangan kognitif serta karakter mereka. menurut (Yunianti et al., 2024) media merupakan Sebagai perantara komunikasi dalam pembelajaran, media membantu

menjembatani pemahaman antara guru dan murid. Hal ini mempermudah siswa dalam mencerna penjelasan pengajar, sehingga proses transfer ilmu berlangsung lebih efektif dan cepat. oleh karena itu peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran seperti media pembelajaran roda huruf yang digunakan guru untuk membantu peserta didik dalam belajar membaca. Penelitian ini difokuskan pada Implementasi Media Roda Huruf dalam Pembelajaran Membaca Kelas I di SDN Gajah 2 Jombang: Studi Kualitatif. Untuk mengetahui sejauh mana media tersebut berdampak dalam mengatasi permasalahan tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metodologi yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pemilihan kerangka kualitatif ini didasarkan pada fokus utama peneliti untuk memaparkan secara mendalam mengenai proses implementasi media roda huruf dalam pembelajaran membaca di kelas I SDN Gajah 2 Jombang. Penelitian ini dilakukan di SDN Gajah 2 Jombang, subjek

penelitian yaitu 1 guru kelas I dan peserta didik kelas I yang terlibat dalam pembelajaran membaca penerapan media roda huruf. Pemilihan subjek dilakukan dengan purposive yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa guru dan peserta didik tersebut terlibat langsung dalam penerapan media yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam buku (Prof.Dr.Sugiyono, 2022) yaitu melalui 1). Observasi untuk mengamati secara langsung proses di dalam kelas Ketika pembelajaran membaca menggunakan media roda huruf dan 2). wawancara dilakukan pada pengajar kelas I dan beberapa peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan, kendala, serta respons terhadap penggunaan media. 3). Berupa foto kegiatan pembelajaran. Analisis data menggunakan teknik tematik dan menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan kevalidan data penelitian menggunakan triangulasi teknik, yakni membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Implementasi Media Roda huruf

Berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara dikelas I SDN Gajah 2 Jombang, implementasi media roda huruf dilakukan secara bertahap, dan tidak secara langsung. Ada empat tahap dalam mengimplementasikan media roda huruf. 1). Pengenalan media oleh guru yaitu guru memulai pembelajaran dengan memperkenalkan media roda huruf, dan menjelaskan bagian-bagian media roda huruf yang meliputi huruf vokal dan huruf konsonan. 2). Pemberian contoh yaitu Guru memberikan contoh secara langsung cara memutar huruf konsonan dan huruf vokal. Putaran pertama memutar huruf konsonan lalu mencari huruf konsonan dan ditancapkan di papan huruf yang sudah disediakan. Dilanjutkan dengan memutar huruf vokal dan mencari huruf vokal untuk ditancapkan bersebelahan dengan huruf konsonan. Sehingga membentuk suku kata dan dibaca. 3). Peserta didik diberi kesempatan maju satu

per satu untuk memutar huruf, mencari pasangan huruf yang sesuai, menancapkannya pada papan, lalu membaca hasil susunan huruf tersebut. Sesuai yang dicontohkan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara, bagian yang paling membantu peserta didik yaitu saat menancapkan huruf dan membaca hasil gabungan huruf antara huruf konsonan dan huruf vokal, sehingga peserta didik terlibat langsung untuk memperkuat motorik dan visual mereka.

Selanjutnya, guru juga melakukan 4). Bimbingan pendampingan yaitu Pada tahap awal, guru memberikan penjelasan yang lebih rinci dan membimbing peserta didik yang masih ragu. Seiring waktu, bimbingan diberikan seperlunya karena peserta didik mulai memahami dan terbiasa menggunakan media. Pada tahap kedua peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman dan kepercayaan diri.

2. Respon dan Dampak pada Peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penggunaan media roda huruf di kelas I SDN Gajah 2

Jombang ini mendapat respon positif dari peserta didik. mereka terlihat antusias, bersemangat dan percaya diri. Dampak media roda huruf untuk peserta didik yaitu 1). peningkatan motivasi dan antusias belajar peserta didik, mereka Berdasarkan hasil wawancara guru kelas I menunjukkan bahwa peserta didik, khususnya yang sebelumnya belum bisa membaca sekitar 5 peserta didik, menunjukkan peningkatan dari segi semangat dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik terlihat antusias saat menggunakan media roda huruf.

Hal itu diperkuat oleh hasil observasi di mana peserta didik tampak senang saat memutar dan memilih huruf sesuai instruksi guru. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat (Saleh et al., 2023) yang menyatakan bahwa Media pembelajaran pada hakekatnya adalah sarana penyampaian informasi, dan pendapat dan (Daniyati et al., 2023) Definisi media pembelajaran merujuk pada seluruh instrumen penyampaian pesan yang mampu mengestimulasi aspek kognitif, afektif, maupun konatif peserta

didik. Hal ini bertujuan untuk menciptakan dinamika belajar yang produktif dalam menyerap wawasan baru, sehingga target kurikulum dapat terealisasi secara optimal. Selanjutnya 2). Peningkatan kemampuan mengenal huruf, menurut hasil observasi dan wawancara. Sebelum menggunakan media roda huruf, beberapa peserta didik mengalami kesusahan dalam mengenali huruf konsonan dan huruf vokal, mengingat bentuk huruf dan membedakan huruf yang mirip seperti b dan d. Setelah beberapa kali menggunakan media roda huruf peserta didik lebih mudah mengenali huruf, respons dalam menyebut huruf menjadi lebih cepat, kesalahan dalam menyebut huruf mulai berkurang. Hasil ini sesuai dengan pendapat (Dwi et al., 2021) yang menyatakan bahwa Pada fase membaca tingkat awal, penekanan utama terletak pada kemampuan siswa dalam mengidentifikasi seluruh komponen alfabet, yang meliputi perbedaan antara huruf vokal dan konsonan. 3). Peningkatan kemampuan menggabungkan huruf. Menurut

hasil wawancara dan observasi peserta didik mampu Menyusun huruf dengan menjadi suku kata dan kata sederhana, peserta didik juga mampu membaca suku kata maupun kata sederhana.

Terakhir 4). Kelancaran membaca, berdasarkan hasil wawancara dan observasi kesalahan dalam membaca peserta didik berkurang, penyebutan huruf menjadi lebih tepat. Peserta didik melakukannya dengan mandiri dan responya cepat. Kemampuan membaca menggunakan media pembelajaran ini sesuai dengan pendapat (Harsiwi & Arini, 2020) yang menyatakan bahwa media Media pembelajaran menjadi sarana penghubung yang sangat penting dalam mengomunikasikan konten pelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu penggunaan media roda huruf bisa sebagai inovasi media pembelajaran dalam peningkatan kelancaran membaca peserta didik

3. Kelebihan Media Roda Huruf

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi media pembelajaran roda huruf memiliki kelebihan dalam mata Pelajaran bahasa

Indonesia materi membaca kelas I di SDN Gajah 2 Jombang yaitu 1). Media pembelajaran roda huruf meningkatkan antusias dan keaktifan peserta didik. karena media roda huruf memiliki bentuk yang menarik, berwarna-warna serta dalam bentuk permainan. Peserta didik juga mengatakan bahwa media pembelajaran roda huruf tersebut “bisa untuk bermain” dan “alatnya warna-warni”. Hal itu diperkuat lagi oleh hasil observasi yang menyatakan bahwa peserta didik terlihat antusias, aktif, tidak bosan dan percaya diri. Kelebihan ini sesuai dengan pendapat simbolon dalam (Wandari et al., 2025) yaitu Peserta didik lebih tertarik karena menggunakan berbagai variasi warna-warna dan pendapat (Maulidyah, 2024) yang menyatakan bahwa Visualisasi media yang kaya akan warna menjadikannya instrumen yang sangat menarik di mata murid.

Selain itu, 2). Media pembelajaran roda huruf juga Membantu peserta didik lebih fokus Karena media pembelajaran roda huruf ini melibatkan aktivitas peserta didik yaitu memutar media roda huruf. 3). Media

pembelajaran roda huruf menarik secara visual dan kinestetik karena Media roda huruf memiliki bentuk seperti roda dan bianglala dengan warna yang menarik. Selain itu, cara penggunaannya dengan memberikan pengalaman belajar dengan memutar roda huruf. Sehingga membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton. 4). Menciptakan pembelajaran dua arah yaitu adanya interaksi aktif baik antara guru dengan murid maupun interaksi murid dengan media pembelajaran. sehingga pembelajaran lebih aktif. Sesuai dengan pendapat (Putri et al., 2023) yang menyatakan bawah media roda huruf terdapat aspek bahasa diantaranya kognitif dan motorik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas I SDN Gajah 2 Jombang, dapat disimpulkan bahwa penerapan media roda huruf dalam pembelajaran membaca kelas I dilakukan secara bertahap melalui empat langkah, yaitu pengenalan media oleh guru, pemberian contoh penggunaan, praktik langsung oleh

peserta didik, serta bimbingan dan pendampingan. Tahapan yang runtut tersebut memudahkan peserta didik memahami cara menggunakan media dan membantu mereka menyusun huruf konsonan dan vokal menjadi suku kata secara mandiri.

Penggunaan media roda huruf memperoleh tanggapan positif dari peserta didik. Mereka tampak lebih termotivasi, antusias, dan percaya diri saat mengikuti pembelajaran membaca. Selain itu, terjadi peningkatan kemampuan dalam mengenal huruf, membedakan huruf yang bentuknya mirip, menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata sederhana, serta meningkatnya kelancaran membaca. Kesalahan dalam penyebutan huruf juga semakin berkurang dan respons peserta didik menjadi lebih cepat.

Media roda huruf memiliki sejumlah keunggulan, antara lain mampu meningkatkan keaktifan dan konsentrasi peserta didik, menarik secara visual dan kinestetik, serta menciptakan interaksi dua arah antara guru dan peserta didik. Dengan demikian, media roda huruf dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif inovatif dalam pembelajaran

membaca permulaan di kelas I SDN Gajah 2 Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. F., & Prameswari, N. K. (2025). *The Use of Puzzle Media to Motivate Reading Learning Grade 1 Students at Tanwirul Afkar Elementary School Penggunaan Media Puzz Le Untuk Memotivasi Belajar Membaca Peserta didik Kelas 1 Di Sd.* 5(2), 234–239.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). *Konsep Dasar Media Pembelajaran.* 1(1), 282–294.
- Dwi, N. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). *Jurnal basicedu. Research & Learning in Elementary Educational,* 5(4), 2611–2616.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. Jurnal Basicedu,* 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Irdawati, Yunidar, D. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. Jurnal Kreatif Tadulako Online,* 5(4), 1–13. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2918>
- Maulidyah, U. F. (2024). *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA RODA PUTAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYYAH.* 3(2), 99–107.

- Nurani Riga Zahara, Fajar Nugraha, H. H. M. (2021). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Prof.Dr.Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D* (2022nd ed.). Penerbit ALFABETA BANDUNG.
- Putri, M., Nurlela, F., Yusron, A., & Mufti, A. (2023). Pengenalan Media Roda Suku Kata Untuk Membantu Keterampilan Membaca Permulaan Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 125–132.
- Rochmania, D. D., & Setiawan, H. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Demonstrasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3652–3661. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2647>
- Saleh, M. S., Syahrudin, Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin. (2023). *Media Pembelajaran*. <https://repository.penerbiteurka.com/publications/563021/media-pembelajaran>
- Septiana Soleha, R., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Peserta didik Kelas Ii Sekolah Dasar. *Berajah Journal*, 2(1), 58–62. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.50>
- Wandari, O., Amriyah, C., & Saregar, A. (2025). Media Pembelajaran Berbasis Masalah Menggunakan Roda Huruf Berputar Untuk Melatih Keterampilan Membaca Awal. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(3), 2151–2163. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i3.3704>
- Yunianti, A. R., Raharja, H. F., Salamah, E. R., Peserta didik, M., Iv, K., & Japanan, S. D. N. (2024). *THE INFLUENCE OF THE MULITILITERACY LEARNING MODEL ON THE READING SKILLS OF CLASS IV STUDENTS AT SDN JAPANAN 2 GUDO*. 5(1), 96–102.